

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dari pembahasan tiap bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan kepada rumusan tujuan Pendidikan Nasional di atas, dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan bukan hanya dalam rangka bentuk aspek fisik atau jasmani saja, tetapi juga menyangkut aspek psikis atau rohani, dalam hal ini pada gilirannya anak didik diharapkan menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada TK B3 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru, bagaimana metode penanaman nilai-nilai agama islam pada anak usia dini, Faktor-

faktor apa saja yang mempengaruhi Penanaman Nilai-nilai Agama Islam pada TK B3 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak TK B3 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru, guru kelas dan kepala sekolah. Sedangkan objek penelitiannya adalah Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak TK B3 Paud Shandy Putera Banjarbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Milles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dengan tahap pengumpulan data berupa tahap reduksi, tahap penyajian data, dan tahap penyajian data, dan tahap kesimpulan data dalam bentuk pengkodean (*coding*). Peneliti merupakan instrument utama dalam melakukan penelitian yang dibantu oleh pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan interpretasi data. Triangulasi dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ditanamkan kepada anak meliputi nilai-nilai keimanan, nilai-nilai ibadah dan nilai-nilai akhlak. Nilai-nilai tersebut ditanamkan oleh guru melalui metode yang variatif. Pelaksanaan memiliki beberapa tahapan kegiatan diantaranya kegiatan pembuka, kegiatan inti

dan kegiatan penutup. 2) Metode yang cenderung digunakan guru untuk penanaman nilai-nilai agama islam dengan menggunakan metode bercerita, metode demonstrasi, metode karya wisata, metode bermain, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode tanya jawab, dan metode simulasi. 3) Faktor- faktor yang mempengaruhi meliputi: Anak, Guru dan Keluarga. Faktor pendukung diantaranya pendidik memiliki kemampuan menyampaikan ajaran agama islam. Dan dalam penanaman akhlakul karimah kepada anak yaitu meliputi: berperilaku jujur, penolong, dan sopan santun dalam bertindak dan berbicara.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan penelitian hampir 2 bulan di TK B3 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru, maka ada beberapa saran mengenai kegiatan penanaman nilai-nilai agama islam pada anak usia dini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah PAUD Sandhy Putra Banjarbaru
  - a. Perlu adanya pengembangan kemampuan bagi pendidik baik dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal yang terkait, agar memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas.
  - b. Perlu adanya interaksi yang sesuai tentang bagaimana menyampaikan penanaman nilai-nilai agama Islam seperti apa yang telah diterapkan pendidik agar dapat dilanjutkan oleh para orang tua peserta didik PAUD Sandhy Putra Banjarbaru di tempat tinggalnya masing-masing.
2. Bagi Pendidik TK B3 PAUD Sandhy Putra Banjarbaru

- a. Pengelompokan peserta didik harus diperjelas agar penanaman nilai-nilai agama Islam dapat efektif dan merata.
- b. Perlu adanya penyampaian penanaman nilai-nilai agama Islam yang melalui audio-visual seperti dalam bentuk kartun yang disesuaikan dengan usia peserta didik agar mudah dipahami oleh mereka.